

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan dua regu yang masing–masing regu terdiri dari enam pemain. Saat ini telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari diseluruh lapisan masyarakat. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak–anak sampai orang dewasa, laki – laki dan perempuan, masyarakat kota ataupun masyarakat desa. Salah satu faktor permainan bola voli dapat cepat berkembang adalah murah biaya. Seperti yang dikemukakan oleh Roji (2007:10) bahwa, permainan bola voli cepat berkembang di masyarakat, hal ini disebabkan karena tidak hanya manfaatnya sangat baik bagi pembentukan individu secara keseluruhan, tetapi permainan bola voli murah biayanya, alat dan perlengkapannya serta mudah mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Tujuan permainan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah bekerja dan untuk menjaga kesegaran jasmani.

Kemudian adanya perkembangan untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa dan negaranya. Seperti yang di ungkapkan oleh (Barbara dan Bonnie,2004:2) bahwa, Ciri–ciri permainan bola voli pada sekarang ini tidak hanya merupakan olah raga yang bersifat rekreasi sekedar alat untuk meningkatkan

kesegaran jasmani saja, tetapi telah menuntut kualitas olahraga bola voli, Cabang olahraga bola voli yang saat ini mulai memasyarakat dan sudah banyak teknik dan strategi yang dikembangkan untuk kemudian diaplikasikan dalam pertandingan, namun hal tersebut masih belum sebanding dengan peningkatan prestasi yang diraih para atlet voli saat ini khususnya di SMP Negeri 10 Gorontalo Olahraga bola voli terdiri dari berbagai macam bentuk gerakan yang merupakan dasar yang sangat penting yang harus dikuasai dalam permainan, gerakan tersebut antara lain adalah gerakan passing, passing atas dan passing bawah, *service*, menerima *service*, mengumpan, *blocking* dan gerakan *smash*. menurut hemat penulis dengan kurangnya prestasi olah raga bola voli di Indonesia khususnya Gorontalo di Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Gorontalo, dikarenakan kurangnya latihan-latihan dasar passing bawah perorangan dan berpasangan secara teratur sehingganya penguasaan dalam permainan bola voli masi di anggap kurang baik, karena Gerakan passing khususnya passing bawah merupakan gerakan-gerakan yang paling mendasar yang harus dikuasai agar permainan berjalan lancar dan sempurna. Dalam permainan bola voli gerakan passing harus benar-benar sempurna yang akan diberikan kepada pengumpan dan selanjutnya melakukan serangan yang akan menguntungkan dan menghasilkan bagi salah satu regu. Kemampuan mengumpan dengan baik sangat penting, sebab tanpa dapat mengumpan dengan baik dan mengarahkan bola pada penyerang akhir angka tidak dapat diraih.

Untuk mencapai kesempurnaan dalam kemampuan passing bawah, pada permainan bola voli penulis mengadakan penelitian ilmiah secara langsung

beberapa teknik dasar latihan pasing bawah. dalam permainan bola voli di sekolah menengah pertama SMP Negeri 10 Gorontalo.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut penulis ingin meneliti. ”pengaruh pelatihan berpasangan terhadap kemampuan pasing bawah pada permainan bola voli di SMP Negeri 10 gorontalo”. dengan asumsi lain peneliti akan membuktikan apakah pelatihan berpasangan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpasangan pada permainan Bola voli, untuk itu maka penulis memformulasi kanya dalam judul penelitian di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 10 Gorontalo ***”Pengaruh Pelatihan Berpasangan Terhadap Kemampuan Pasing Bawah Pada Permainan Bola Voli”***

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan identifikasi yang dikemukakan tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu :Masih menggunakan tembok sebagai objek latihan, kurangnya latihan pasing bawah secara berpasangan sehingganya dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan pasing.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah di kemukakan tersebut dapat di rumuskan masalah yaitu: apakah terdapat pengaruh pelatihan berpasangan terhadap kemampuan pasing bawah pada permainan bola voli.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini tidak lain adalah bertitik tolak dari rumusan masalah yang ada yakni untuk mengetahui pengaruh pelatihan berpasangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bola voli pada siswa.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan dan tujuan tersebut diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat.

1.) Manfaat secara teoritis

Secara umum manfaat penelitian memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan kemampuan passing bawah siswa, pada olahraga bola voli. Hasil penelitian ini dapat di jadikan dorongan bagi siswa lain dalam meningkatkan keterampilan mereka serta sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan.

2.) Manfaat secara praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis: bagi penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut, bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan passing bawah, dan bagi guru sebagai masukan untuk di jadikan pedoman pelatih ataupun guru olahraga.

